

ABSTRAK

Pemakai alat cekat orthodontik atau kawat gigi adalah kelompok yang rentan terhadap peradangan gusi (gingivitis). Hal ini disebabkan penumpukan plak pada komponen alat ortodontik yang menyebabkan terjadinya gingivitis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan pemakai kawat gigi tentang timbulnya gingivitis di praktik klinik gigi AM Wage Sidoarjo.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien pemakai kawat gigi di praktik klinik gigi AM Wage Sidoarjo sebanyak 20 orang dalam waktu satu bulan. Sampel sebesar 20 responden, diambil menggunakan teknik *total sampling*. Variabel nya adalah tingkat pengetahuan tentang timbulnya gingivitis pada pemakai kawat gigi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data dengan cara *editing, scoring, coding, tabulating*. Ditampilkan dengan cara tabel distribusi dan frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden didapatkan sebagian kecil (20%) pengetahuan pemakai kawat gigi baik, sebagian kecil lagi (20%) pengetahuan pemakai kawat gigi cukup dan yang lainnya sebagian besar pengetahuannya kurang (60%).

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pemakai kawat gigi tentang timbulnya gingivitis dikategorikan kurang. Dengan adanya penyuluhan atau memberikan informasi secara kontinyu pada pasien disaat melakukan perawatan berkala, diharapkan akan menambah pengetahuan para pemakai kawat gigi sehingga dapat mencegah dan mengontrol terjadinya gingivitis.

Kata kunci : pengetahuan, gingivitis